



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 30 Maret 2022/Periodik - 2021)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA
UNIT KERJA : KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **SRI HADIATI WARA KUSTRIANI**
2. Jabatan : **ANGGOTA KASN**
3. NHK : **6620**

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN****Rp. 4.050.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 198 m2/135 m2 di KAB / KOTA KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 2.500.000.000
2. Bangunan Seluas 33 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 139 m2/250 m2 di KAB / KOTA KOTA SEMARANG , HASIL SENDIRI Rp. 600.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 101 m2/100 m2 di KAB / KOTA SEMARANG, HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN**Rp. 500.000.000**

1. MOBIL, HONDA HRV Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000
2. MOBIL, TOYOTA INNOVA Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA**Rp. 201.875.000****D. SURAT BERHARGA****Rp. ----****E. KAS DAN SETARA KAS****Rp. 223.613.665****F. HARTA LAINNYA****Rp. ----****Sub Total****Rp. 4.975.488.665****III. HUTANG****Rp. 166.666.655****IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)****Rp. 4.808.822.010**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.